

Jurnal Kebidanan Sorong  
Vol 2, No 2, February 2023  
eISSN : 2807-7059

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Asri Basselo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari

Email Korespondensi : [basseloa20p@student.unhas.ac.id](mailto:basseloa20p@student.unhas.ac.id)

Artikel history

Dikirim, Sept 25 th , 2023

Ditinjau, Sept 26 th , 2023

Diterima, Sept 30 th , 2023

### ABSTRACT

Vaccination causes controversy for some people, because there are doubts about vaccine development, because the vaccine development time is quite short, around one year. The aim of this research is to analyze the relationship between husband's support and pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Community Health Center, Manokwari Regency. This type of research is analytical research with a cross-sectional study approach where the independent variable and dependent variable are measured at the same time. The sample in this study was all pregnant women in the second and third trimesters who visited the Sowi Community Health Center using a total sampling technique. This research uses human research subjects, namely 77 respondents who will be given a questionnaire. The data taken is primary data and data analysis uses the Chi-Square test. The research results show that there is no relationship between husband's support and pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Health Center, Manokwari Regency with a p value  $> \alpha$  value (0.05). The conclusion is that the husband's support of pregnant women is not a factor that can influence pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program.

**Keywords:** Covid-19 Vaccination; Husband's Support; Interest of Pregnant Women

### ABSTRAK

Vaksinasi menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam

mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari dengan nilai  $p$  value  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05). Kesimpulan yaitu dukungan suami ibu hamil bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

**Kata Kunci** : Vaksinasi Covid-19; Dukungan Suami; Minat Ibu Hamil

## **PENDAHULUAN**

Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, Covid-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah (Wang, 2021).

Wanita hamil dengan SARS memiliki tingkat kematian ibu, intubasi dan masuk ICU yang lebih tinggi daripada wanita tidak hamil dengan SARS, tetapi penularan virus ke bayi tidak terjadi. Lebih banyak komplikasi seperti keguguran, kelahiran prematur, dan neonatus kecil untuk usia kehamilan, juga telah dilaporkan (Wang, 2021). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) menyatakan, jika terinfeksi Covid-19, ibu hamil akan mengalami keadaan yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. Ibu hamil termasuk golongan individu yang rentan terhadap infeksi Covid-19 ini. Kemudian, jika ibu hamil terinfeksi Covid-19, maka efek ataupun akibatnya akan lebih buruk kondisinya dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil, sehingga diperlukan suatu upaya bagi ibu hamil terhadap pencegahan penularan virus Covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan berdasarkan Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin (Purnomo & Suharto, 2021; Sevilla-Montoya et al., 2021).

Mendapatkan vaksinasi dalam masa kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat bila terpapar Covid-19 (Pranita, 2021). Menurut catatan POGI, jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terbilang tinggi. Sepanjang April 2020-2021, ada 536 ibu hamil yang terpapar virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. Dari catatan itu, 51,9 persen ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala. Sebanyak 72 persen infeksi terjadi pada kehamilan di atas usia 37 minggu, 4,5 persen membutuhkan perawatan intensif (ICU), dan angka kematian sebesar 3 persen (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021) sedangkan berdasarkan data Provinsi Papua barat yang dikumpulkan terdapat 500 atau 50 persen ibu hamil terpapar Covid-19 dengan tanpa gejala (OTG). Terhitung sejak bulan Juli 2021 angka kematian ibu karena terpapar Covid-19 ini kurang lebih 20 persen (Gugus covid, 2020).

Vaksinasi menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat terutama ibu hamil tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para penerima vaksin yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Hutagaol et al., 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan, sumber informasi dan persepsi tentang vaksinasi covid yang diperoleh ibu selama kehamilan (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021), (Pertiwi & Ayubi, 2022), (Yolanda et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keinginan untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dan didapatkan peluang tujuh kali (OR=7.062, CI: 3.096-16.106) lebih tinggi kelompok yang berpengetahuan tinggi untuk melakukan vaksinasi dibanding dengan kelompok yang berpengetahuan rendah serta 34,2% responden yang belum melakukan vaksinasi adalah responden khawatir akan efek samping vaksin COVID-19 (Pertiwi & Ayubi, 2022). Penelitian lain yang meneliti tentang sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan

dan sumber informasi juga berpengaruh terhadap minat ibu dalam melakukan vaksinasi covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami pada ibu hamil yang merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan dan kehidupan istri. Tanggung jawab tersebut bisa berupa mengawasi, memotivasi, memelihara dan melindungi istri serta menjaga bayi yang dikandung. Suami sangat berperan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan sampai dengan proses persalinan. Dalam penelitian (Husniawati, 2017) menyebutkan bahwa perempuan hamil dengan dukungan suami yang tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap sikap ibu dalam menerima dan mengikuti vaksin COVID-19. Dengan adanya dukungan dari suami maka kecemasan ibu terhadap vaksinasi COVID-19 akan berkurang (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan data jumlah ibu hamil yang divaksin di kabupaten Manokwari dosis I yaitu 30 orang (0.68 %), dosis II sebanyak 20 orang (0.45%). Hasil wawancara yang dilakukan pada 25 Ibu hamil yang telah divaksinasi pada Dosis 1, dan yang mengalami KUPI ringan adalah sebanyak 7 Orang (28 %). Sedangkan data yang diambil dari Puskesmas Sowi yaitu untuk dosis I sebanyak 12 ibu hamil dan dosis ke-II 1 orang. Sedangkan jumlah sasaran cakupan vaksinasi Covid-19 yaitu 106 ibu hamil. Melihat cakupan vaksinasi Covid-19 dosis I dan II atau lengkap di Puskesmas Sowi masih tergolong rendah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi covid-19.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisisioner. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisisioner sesuai petunjuk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Oktober dan November Tahun 2022 yang dimulai dari perijinan, penelitian hingga analisa data. Tahap pengumpulan data penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisisioner untuk mengetahui dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. ibu hamil yang menjadi responden merupakan ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sowi yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimana peneliti sebelumnya akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian melakukan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan penelitian dan keuntungan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu hamil tujuan penelitian. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisisioner sesuai petunjuk. Selama waktu penelitian yang dilakukan sampel penelitian yang bersedia menjadi

responden hanya 77 responden yang sesuai dengan jumlah sampel yaitu sampel sebanyak 77 responden.

## 1. Analisa Univariat

### a. Distribusi frekuensi dukungan suami responden

Gambaran distribusi frekuensi dukungan suami responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 1 yaitu :

**Tabel 1 Distribusi frekuensi dukungan suami**

Variabel Dukungan Suami	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	47	61
Tidak mendukung	30	39
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer : 2022*

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa dukungan suami yang paling banyak yaitu mendukung sebanyak 47 responden (61%).

### b. Distribusi frekuensi minat responden

Gambaran distribusi frekuensi minat responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 2 yaitu :

**Tabel 2 Distribusi frekuensi minat responden**

Variabel Minat	Jumlah	Persentase (%)
Berminat	41	53,2
Tidak berminat	36	46,8
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer : 2022*

Berdasarkan tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa minat responden yang paling banyak yaitu berminat sebanyak 41 responden (53,2%).

## 2. Sajian Analisa Data Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* serta ditunjukkan pada tabel 3 yaitu :

Tabel 3 hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19

No.	Dukungan Suami	Minat				Total	P-value	PR-value	
		Berminat		Tidak Berminat					
		n	%	n	%				n
1	Mendukung	28	59,6	19	40,4	47	100	0,16	1,37
2	Tidak mendukung	13	43,3	17	56,7	30	100		
Total		41	53,2	36	46,8	77	100		

*Sumber data primer : 2022*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan dukungan suami mendukung berjumlah 28 (59,6%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah berminat dengan dukungan suami tidak mendukung berjumlah 13 (43,3%) responden. Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan dukungan suami dengan minat ibu diperoleh nilai p value = 0,16 > 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima, yang mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 dengan nilai PR sebesar 1,375 yang artinya, ibu yang suaminya tidak mendukung akan beresiko 1,375 kali untuk berminat mengikuti program vaksinasi covid-19.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan dukungan suami mendukung namun masih ada suami yang tidak mendukung ibu hamil dalam melakukan vaksinasi covid-19. Hasil uji statistik penelitian

menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Dukungan suami dalam kehamilan istri dapat sebagai orang yang memberi asuhan dan sebagai orang yang memberi respon terhadap perasaan rentan wanita hamil, baik pada aspek biologis maupun psikologis. Dukungan suami menunjukkan keterlibatan dalam kehamilan pasangannya dan persiapan untuk terikat dengan anaknya (Subriani, 2022).

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami pada ibu hamil yang merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan dan kehidupan istri. Tanggung jawab tersebut bisa berupa mengawasi, memotivasi, memelihara dan melindungi istri serta menjaga bayi yang dikandung. Suami sangat berperan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan sampai dengan proses persalinan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria dkk pada Tahun 2021, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistic *Contingency Coefficient* didapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Muara Kelingi Kabupaten Musi rawas diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan kategori erat.

Dalam penelitian lainnya menjelaskan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami antara lain faktor internal (tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, motivasi, sikap, pengalaman, usia, dan tingkat pendidikan suami) sedangkan faktor eksternal (Jumlah anak, sumber informasi yang didapat, komunikasi interpersonal, dan sosial budaya) (Astri Fadillah, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi covid-19 hal ini dikarenakan masih ada alasan ibu hamil yang tidak ingin divaksin karena alasan suami yang tidak mendukung sehingga suami sebagai orang terdekat ibu yang memberikan dukungan sosial akan mempengaruhi minat ibu melakukan vaksinasi covid-19, dimana hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa seorang suami mempunyai peranan penting dalam memberikan motivasi pada ibu. Dukungan dari orang terdekat seperti suami,

keluarga dan lingkungan sekitar memberikan peran yang besar dalam memotivasi ibu melakukan vaksinasi covid-19 (Dinengsih & Hendriyani, 2018).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dukungan suami bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari Puskesmas Sowi Kabupaten manokwari. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Wang, C. L. et al. (2021). Impact of covid-19 on pregnancy. *International Journal of Medical*, 18(3), 763–767.
- Tria Nopi Herdiani, D. A. N., & Sari, W. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Di Puskesmas Muara Kelingi. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendekia*, C, 108–116.
- Purnomo, I. C., & Suharto, G. (2021). Vaksinasi SARS-CoV-2 dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(9), 353–358.
- Gugus covid. (2020). *Petunjuk praktis layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi Covid-19*. 4(April), 1–11.
- Prananda, A. R., & Ikhssani, A. (2021). Infeksi covid-19 (sars-cov-2) pada kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 1–9.
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Situmorang, B. H. L. (2021). Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 292–297. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i3.431>
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(4), 395–403. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i4.2208>
- Yolanda, D., Ardiani, Y., Andriani, D., & Natsir, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Endurance*, 7(2), 367–377. <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/997>
- Azwar, S. (2013b). *Sikap manusia : teori dan pengukurannya (Cet. 1)*. Liberty.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 568–580.
- WHO. (2018). World Health Organization. *Situation Reports*.
- Argaheni, N. B. (2021). Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Selama Kehamilan Systematic Review: The Covid-19 Pandemic Effects on Maternal Anxiety During Pregnancy. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 2021.
- Moore, K. M., & Suthar, M. S. (2021). Comprehensive analysis of COVID-19 during pregnancy. *Biochemical and Biophysical Research Communications*, 538(January), 180–186. <https://doi.org/10.1016/j.bbrc.2020.12.064>
1. Prananda, A. R., & Ikhssani, A. (2021). Infeksi covid-19 (sars-cov-2) pada kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 1–9.
  2. Notoatmodjo. (2013). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

